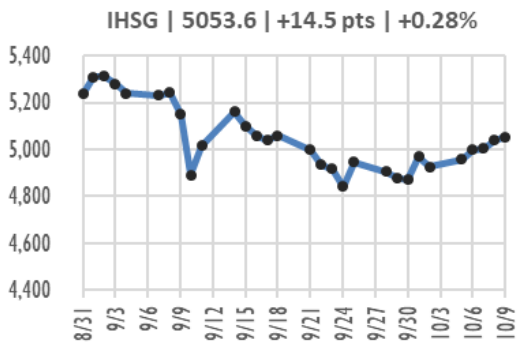


DAILY STATISTICS


IHSG	5,053.66
Change	14.52
Change (%)	0.29
Total Value (IDR triliun)	5.48
Total Volume (miliar saham)	8.48
Net Foreign Buy (IDR miliar)	-89.53
Up: 224	Down: 199
Unchange: 289	

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	23,619.69	(27.38)	(0.12)
Hang Seng	24,119.13	(74.22)	(0.31)
Strait Times	2,532.96	(10.15)	(0.40)
FTSE 100	6,016.65	38.62	0.65
Dow Jones	28,586.90	161.39	0.57
S&P 500	3,477.13	30.30	0.88
Nasdaq	11,579.94	158.96	1.39

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	40.6	(0.59)	(1.43)
Palm Oil	686.8	3.75	0.55
Gold	1,921.9	30.90	1.63
Nickel	15,197.5	615.75	4.22
Coal	58.4	(1.20)	(2.01)

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,735.0	(10.00)	(0.07)
SGD IDR	10,863.9	1.46	0.01
JPY IDR	139.1	0.03	0.02

Stock	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
BWPT	93 - 97	Accumulative Buy	90
ANTM	735 - 785	Speculative Buy	705
BMRI	5,475 - 5,600	Accumulative Buy	5,400

News Highlight

- Omnibus Law ubah rezim kontrak hulu migas jadi perizinan, kontrak eksisting terancam.
- Cegah KEK Mangkrak, Investor Wajib Kuasai 50 Persen Lahan Sebelum Mengajukan Usul.
- PHRI siapkan 120 hotel untuk isolasi mandiri pasien Covid-19 tanpa gejala.

Daily Outlook

IHSG menguat 14,52 poin (+0,29%) pada perdagangan Jumat pekan lalu, IHSG ditutup pada level 5.053,66. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 5,48 triliun dengan volume sebesar 8,48 miliar lembar saham. Investor asing mencetak jual bersih (net sell) di pasar sebesar Rp 89,53 triliun. Dari 9 sektor industri, 5 sektor mengalami pelemahan, diantaranya adalah sektor properti (-0,55%), sektor industri dasar (-0,53%), dan sektor perdagangan (-0,28%), sementara itu sektor yang mengalami penguatan adalah sektor pertambangan (+1,17%), sektor perkebunan (+1,16%), dan sektor keuangan (+0,76%).

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup melemah (-0,12%), Indeks Hang Seng melemah (-0,31%), Indeks Straits Times ditutup melemah (-0,40%). Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 ditutup menguat (+0,65%). Kemudian dari bursa AS, indeks Dow Jones menguat (+0,57%), S&P 500 ditutup menguat (+0,88%), dan indeks NASDAQ menguat (+1,39%).

Meski ada ketidakpastian saat ini mengenai negosiasi stimulus fiskal di AS, siapapun yang memenangi pemilihan presiden (pilpres), AS akan mendapatkan stimulus tambahan. Di tengah negosiasi stimulus yang maju-mundur, data mingguan klaim pengangguran menunjukkan angka 840.000 atau lebih buruk dari ekspektasi ekonom dalam polling Dow Jones yang memperkirakan pengajuan klaim oleh mereka yang baru menganggur bakal mencapai 825.000. Pekan sebelumnya, klaim pengangguran mencapai 837.000.

Dari dalam negeri, sentimen pendorong IHSG berasal dari sambutan positif pelaku pasar terhadap pengesahan omnibus law Cipta Kerja, namun demo dan mogok kerja yang dilakukan oleh Buruh pada 3 hari terakhir untuk menolak pengesahan UU Cipta Kerja menjadikan batu sandungan bagi IHSG, sehingga penguatan menjadi terbatas. Pada hari ini kami memperkirakan IHSG ada peluang untuk kembali menguat, dengan rentang pergerakan diantara 5020 - 5070.

News Update

- **Cegah KEK Mangkrak, Investor Wajib Kuasai 50 Persen Lahan Sebelum Mengajukan Usul.** Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) sedianya menjadi salah satu motor penggerak perekonomian. Namun, masih ada saja KEK yang tidak berjalan meski sudah ditetapkan oleh pemerintah. Dus, lewat omnibus law Cipta Kerja, syarat bagi perusahaan swasta yang ingin mengajukan KEK pun ditambah. Pada kluster Kawasan Ekonomi dalam Undang-Undang (UU) tentang Cipta Kerja menyebutkan, salah satu syarat baru yang harus badan usaha pengusul penuhi adalah luas lahan yang bakal menjadi KEK paling sedikit 50% sudah mereka kuasai. "Tujuan aturan ini untuk memastikan KEK tak memiliki masalah lahan ke depan," ujar Sekretaris Dewan Nasional KEK Enoch Suharto Pranoto kepada KONTAN, Jumat (9/10). Maklum, selama ini sering terjadi masalah lahan setelah pemerintah menetapkan sebuah kawasan sebagai KEK. Salah satu contoh adalah KEK Tanjung ApiApi yang terletak di Banyuasin, Sumatra Selatan. (Kontan)
- **Ada pandemi, transaksi Cashlez Worldwide Indonesia (CASH) melesat 50%.** PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (CASH) dengan merek dagang Cashlez, mencapai kinerja keuangan dan operasional yang positif selama sembilan bulan terakhir. Hal ini terlihat dari kenaikan transaksi yang mencapai 50% dengan sales volume hingga 91% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (yoy). Kenaikan pun terjadi dari sisi pengguna yang meningkat 33% sepanjang sembilan bulan terakhir. "Perusahaan memahami bahwa sepanjang paruh pertama 2020, dan untuk beberapa waktu ke depan, pandemi Covid-19 masih akan terus menjadi tantangan serta berpengaruh pada perekonomian nasional. Di tengah tantangan ini, perseroan terus melakukan inovasi dan penyesuaian dari sisi produk dan layanan untuk memperkuat posisinya sebagai payment gateway." ujar Presiden Direktur Cashlez Tee Teddy Setiawan, Jumat (9/10). Selama masa pandemi, Cashlez telah melakukan kerjasama strategis dengan beberapa mitra bisnis, bank dan non-bank, diantaranya Fabelio, Artajasa, Bank Commonwealth, ShopeePay, POST, dan Vospay. Berbagai kerjasama yang dilakukan merupakan salah satu strategi Cashlez dalam mempertahankan bisnis di tengah pandemi yang saat ini telah beralih ke non-tunai. (Kontan)
- **Bisnis jamu semakin jos selama pandemi corona berlangsung.** Bisnis jamu termasuk yang tengah naik daun di tengah pandemi virus korona. Khasiatnya sebagai penjaga daya tahan tubuh menjadi salah satu faktor utama yang membuat produk tradisional ini terus orang cari selama pandemi berlangsung. Malah, saat banyak bisnis lain berguguran akibat pandemi Covid-19, usaha jamu tradisional makin eksis. Tak sedikit yang membuka usaha jamu tradisional. Sebut saja, Lina Tanuwijaya, pemilik Kawan Rempah yang berbasis di Jakarta. Memulai usaha pada April 2020 lalu, Lina memfokuskan usaha pada pembuatan minuman jamu tradisional yang populer dengan sebutan empon-empon. Soalnya, produk ini jadi buruan orang di masa pandemi. Beragam minuman jamu tradisional Lina buat. Mulai dari lemon serih, kunyit asem, sari asam, bir pletok, wedang jahe, hingga kopi jahe. Harga jamu tradisional bikinannya berkisar Rp 15.000 sampai Rp 65.000 per botol tergantung ukuran. (Kontan)
- **PHRI siapkan 120 hotel untuk isolasi mandiri pasien Covid-19 tanpa gejala.** Sebanyak 120 Hotel Isolasi Mandiri disiapkan pemerintah bekerja sama dengan Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) untuk merawat pasien positif Covid-19 tanpa gejala atau OTG yang tidak memiliki tempat untuk menjalankan isolasi mandiri. Melansir dari laman Covid19, Sabtu (10/10), sejumlah hotel yang tersebar di sembilan provinsi itu memiliki kapasitas hunian sebanyak 13.334 tempat tidur. DKI Jakarta, Jawa Timur, dan Papua menjadi tiga daerah dengan kapasitas hunian terbanyak dalam jumlah hotel isolasi mandiri. Di DKI Jakarta tersedia 4.333 tempat tidur yang tersebar di 33 hotel di seluruh wilayah ibukota. Rinciannya Jakarta Pusat 14 hotel, Jakarta Selatan 5 hotel, Jakarta Timur 3 hotel, Jakarta Barat 5 hotel, dan Jakarta Utara 6 hotel. Dua provinsi terbanyak lainnya setelah DKI Jakarta adalah Jawa Timur dengan 2.160 tempat tidur dari 16 hotel dan Papua 1.797 tempat tidur dari 20 hotel. Kemudian disusul Bali 1.547 tempat tidur dari 12 hotel, Jawa Barat ada 1.169 tempat tidur dari 12 hotel, dan Sulawesi Selatan 1.156 tempat tidur dari 8 hotel. (Kontan)
- **Awal tahun 2021, konstruksi Tol Balikpapan-Samarinda rampung.** Anak usaha PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Jasamarga Balikpapan-Samarinda (JBS) tengah menyelesaikan sisa konstruksi proyek Tol Balikpapan-Samarinda. Perlu diketahui, jalan bebas hambatan tersebut telah beroperasi secara bertahap pada tahun 2019 silam. Saat ini, konstruksi proyek tersebut menyisakan Seksi 5 ruas Sepinggian-Balikpapan (KM 13) dan Seksi 1 ruas Balikpapan (KM 13)-Samboja. Hingga kini, progres konstruksi jalan tol tersebut sudah mencapai 99,61 persen dan pembebasan lahan mencapai 99,95 persen. Direktur Utama PT JBS STH Saragi mengatakan, penyelesaian sisa pekerjaan mengalami sedikit hambatan berupa penurunan tanah di beberapa lokasi. Meski begitu, pihaknya tengah melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah (Pemda) dan Pemerintah Pusat untuk penyelesaian sisa pekerjaan konstruksi pada ruas jalan tol yang merupakan konstruksi bagian dukungan Pemerintah yakni, Seksi 1 (Sepinggian Balikpapan) dan Seksi 5 (Balikpapan-Samboja). (Kontan)
- **Omnibus Law ubah rezim kontrak hulu migas jadi perizinan, kontrak eksisting terancam.** Investasi hulu minyak dan gas bumi (migas) terancam. Pasalnya, dalam UU Cipta kerja (Omnibus Law) kluster migas disebutkan bahwa kontrak kerja sama (KKS) atau rezim kontrak hulu migas diubah menjadi rezim perizinan. Ini persis dengan peraturan menteri energi dan sumber daya mineral (ESDM) soal kontrak karya pertambangan yang sudah lebih dulu diubah menjadi izin usaha pertambangan khusus untuk Freeport Indonesia. Dalam UU Cipta Kerja disebutkan bahwa dalam ketentuan pasal 5 diubah sehingga berbunyi kegiatan usaha minyak dan gas bumi dilaksanakan berdasarkan Perizinan Berusaha dari Pemerintah Pusat. Adapun kegiatan migas adalah kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi; dan kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi. Adapun kegiatan usaha hulu migas adalah eksplorasi dan eksploitasi. Bandingkan dengan UU Migas saat ini pada pasal 5 kegiatan usaha hulu migas adalah eksplorasi dan eksploitasi. Sedangkan pasal 6 berbunyi kegiatan Usaha Hulu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 angka 1 dilaksanakan dan dikendalikan melalui Kontrak Kerja Sama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 19. (Kontan)

In-Depth Stock Analysis

PTPP Accumulative Buy | Entry 846 - 875 | Stoploss 830 | Target 1000

PTPP pada perdagangan Jumat pekan lalu berhasil menembus level resistance pada level 875 yang juga disertai dengan volume tinggi. Sinyal ini diperkuat dengan sebelumnya pada perdagangan 6/10, PTPP sempat menembus resistance fibonacci pada level 849. Untuk menganalisa ruang gerak keatas, kita lihat indikator RSI masih belum berada pada level overbuy, namun indikator stochastic sudah hampir mencapai level overbuy, oleh karena itu, ada kemungkinan sebelum bergerak lebih tinggi lagi, PTPP akan mengalami koreksi harga terlebih dahulu. Kami merekomendasikan accumulative buy untuk saham PTPP dengan rentang beli disekitar 865 - 875, dengan level stoploss disekitar 830, dan target harga berpotensi mencapai level 1000.

PTPP saat ini tengah fokus untuk menggarap proyek-proyek dengan sistem progress payment reguler alias pembayaran bertahap. PTPP saat ini tengah melakukan refocusing anggaran terhadap proyek-proyek carry over. Proyek yang dikerjakan oleh PTPP didominasi oleh proyek dengan sistem progress payment reguler. Hingga semester I-2020 jumlah proyek turnkey hanya sebesar Rp 1,1 triliun, turun 82% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sekitar Rp 5 triliun.

Sampai Agustus 2020, PTPP telah menggenggam kontrak baru sebesar Rp 11,24 triliun atau setara 43,98% dari target Rp 25,53 triliun. Target tersebut telah dipangkas dari target awal yang sebesar Rp 40,3 triliun akibat dampak dari pandemi covid-19. Bila dibandingkan dengan perolehan Agustus 2019 yang sebesar Rp 23 triliun, maka nilai kontrak baru PTPP turun 51,13% secara tahunan.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.